E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pola Komunikasi Internal Anggota Pada Komunitas Motor MACI Cikarang, dapat disimpulkan bahwa komunikasi internal berlangsung melalui kombinasi komunikasi tatap muka dan komunikasi digital, khususnya melalui grup WhatsApp. Pola komunikasi yang berkembang cenderung bersifat terbuka dan tidak terlalu formal sehingga menciptakan hubungan yang harmonis antara pengurus dan anggota.

Pola penyampaian informasi dalam komunitas berlangsung melalui komunikasi vertikal dan horizontal, dengan komunikasi horizontal sebagai bentuk komunikasi yang paling dominan. Anggota memiliki kebebasan untuk menyampaikan pendapat, memberikan masukan, serta berpartisipasi aktif dalam proses komunikasi komunitas. Komunikasi internal berperan penting dalam membangun solidaritas, memperkuat rasa persaudaraan, meningkatkan partisipasi anggota, dan menjaga keberlangsungan komunitas. Namun demikian, masih ditemukan beberapa hambatan komunikasi berupa miskomunikasi akibat perbedaan pemahaman pesan, terutama dalam komunikasi digital. Oleh karena itu, diperlukan proses klarifikasi dan komunikasi yang lebih intensif untuk menjaga efektivitas komunikasi dalam komunitas.

F. Saran

1. Saran Praktis

1. Pengurus MACI Cikarang perlu mempertahankan budaya komunikasi yang terbuka dan partisipatif agar hubungan antaranggota tetap harmonis.
2. Penyampaian informasi penting sebaiknya tidak hanya dilakukan melalui grup WhatsApp, tetapi juga diperkuat melalui pertemuan langsung agar mengurangi risiko kesalahpahaman.
3. Pengurus perlu memberikan ruang diskusi yang lebih luas kepada anggota sehingga setiap anggota dapat berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan komunitas.
4. Kegiatan kopdar dan kegiatan sosial perlu terus ditingkatkan karena menjadi sarana efektif dalam memperkuat komunikasi dan solidaritas anggota.

2. Saran Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas komunikasi kelompok dalam komunitas motor.
2. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan kajian mengenai komunikasi digital dalam komunitas motor serta pengaruh media sosial terhadap hubungan antaranggota komunitas.
3. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti analisis jaringan komunikasi, untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pola komunikasi dalam komunitas.